BAB V

SUDUT PANDANG PENDIDIKAN TERHADAP PENANAMAN BUDAYA KERJA DAN SPIRITUALITAS DI YAYASAN NURUL HAYAT SURABAYA

A. Penanaman Budaya Kerja Dan Spiritualitas Sebagai Bentuk Pendidikan

Penanaman budaya kerja dan penumbuhan spiritualitas karyawan merupakan sebuah contoh penerapan pendidikan nonformal di yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Budaya kerja yang ditumbuhkan di yayasan Nurul Hayat yaitu profesionalitas, spiritualitas dan keamanahan. Ketiga nilai budaya kerja di atas merupakan pecerminan dari nilai Pendidikan. Secara garis besar nilai pendidikan merupakan deskripsi dari pesan-pesan moral yang ada di dalam al-Qur'an. Pesan-pasan moral dalam bekerja itu diserukan dalam al-Qur'an dengan perintah untuk mencari rizqi yang baik. Tidak cukup dengan seruan dalam al-Qur'an saja, melainkan diberikan bimbingan oleh Rasulullah SAW. sebagai uswah dalam segala urusan. Dari situ tampak jelas bahwa etika bekerja Rasulullah SAW. adalah pencerminan dari al-Qur'an yang diserukan kepada umat manusia sebagai tauladan yang baik.

Pendidikan Islam mempunyai tiga nilai yang utama, yaitu: nilai iman (aqidah), nilai ibadah dan nilai akhlaq. Dalam permasalahan tiga nilai budaya kerja (profesionalitas, spiritualitas dan keamanahan) lebih menyatu pada nilai akhlaq. Ketiga nilai budaya kerja di atas diuraikan dalam pelajaran akhlaq pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan sifat-sifat terpuji. Yang mana nilai profesionalitas dalam PAI digambarkan dengan materi-materi pelajaran akhlaq terpuji seperti kedisiplinan dan kejujuran. Sementara nilai spiritualitas digambarkan dengan materi-materi pelajaran akhlaq terpuji seperti sifat zuhud, sabar dan ikhlas. Demikian pula nilai keamanahan juga digambarkan dalam materi sifat amanah dan tanggung jawab.

B. Pendidik dalam Penanaman Budaya Kerja dan Spiritualitas

Dalam Islam orang yang berkewajiban terhadap perkembangan anak didik adalah orang tua. Apabila orang tua tidak mampu untuk memberikan pendidikan kepada anakya sendiri, maka wajiblah bagi mereka untuk memberikan pendidikan anaknya lewat bantuan para guru dan ustad. Islam sangat menjunjung tinggi terhadap harkat dan martabat guru, sehingga orang yang telah memberikan pengenalan terhadap satu huruf pun sudah layak disebut sebagai seorang guru. Berbeda dengan sebutan guru secara nasional, yaitu hanya orang tertentu yang telah memiliki pendidikan yang tinggi dan mengajar di sebuah lembaga pendidikan formal tertentu.

Adapun sebutan pendidik dalam pembahasan tesis ini adalah orang yang mentranfer ilmu, baik ilmu agama maupun umum dalam yayasan Nurul Hayat Surabaya ini. Yang mana kegiatan pendidikan ini dikemas dengan kegiatan training dan kajian. Pendidik di sini lebih popular dipanggil dengan sebutan ustad. Selain pendidik yang berasal dari internal yayasan, pendidik juga diambilkan dari lembaga pendidikan yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pendidik dari eksternal yayasan yang selalu memberikan kajian rutin dalam yayasan seperti Dr. Muhammad Yahya (Pembina Kampung Islam Melbourne, Australia) Ust. M. Sholeh Drehem, LC (Ketua IKADI Jawa Timur), KH. Abd. Kholiq Hasan, M.H.I (Pengasuh P.P. Al-Amanah Tambak Beras Jombang), KH. Mas Ahmad Nawawi (Pengasuh P.P. Al-Najiah Sidosermo Surabaya. Sedangkan pendidik yang dari internal yayasan yaitu Drs. H. Muhammad Molik (Ketua Yayasan Nurul Hayat), Ust. Bambang Heriyanto, S.E.(Direktur Eksekutif Nurul Hayat), Ust. Muhammad Azhar, S.Pd.I. (Direktur ZIS dan KBIH Nurul Hayat) dan lain-lain.

C. Kurikulum dalam Penanamanan Budaya Kerja dan Spiritualitas

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan. Kajian Islami sebagai sebuah program pendidikan non formal bidang keagamaan di Yayasan Nurul Hayat memiliki arti penting bagi pengamalan nilai-nilai Islam kepada karyawan atau peserta didik. Hal ini dikarenakan keberadaan kajian islami ini berhadapan langsung dengan kebutuhan dan permasalahan ubudiyah peserta didik.

Kajian islami adalah lembaga pendidikan non formal jenis keagamaan. Oleh karenanya, muatan pengajarannya lebih menekankan aspek agama Islam dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu al-Qur’an dan al-Sunnah Serta sumber hukum Islam lainnya yang mu’tamad.

Sedangkan penyusunan kurikulum, materinya sudah disiapkan oleh para pendidik dalam hal ini adalah para ustad yang disesuaikan dengan keadaan peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didiknya. Apabila peserta didiknya adalah para mahasiswa atau para santri maka materi yang diberikan adalah tentang entrepreneurship, kekuatan spiritual yang mana diterjemahkan dalam bentuk training kemandirian dan keahlian. Seperti kegiatan workshop 300 pelajar menulis bersama Pro-U Media dari Jogjakarta yang diadakan di Hall An-Nur Nurul Hayat Surabaya pada tanggal 20 Maret 2016. Kegiatan ini bertemakan "bikin belajar selezat cokelat" dengan tujuan untuk *mereview* kembali cara belajar anak muda agar selaras dengan pengajaran ala Rasulullah saw. Dengan training seperti di atas akan terbina profesionalitas peserta didik untuk menjadi peserta didik yang terbaik yang memiliki spiritualitas yang tinggi.

Untuk menanamkan nilai profesionalitas kepada para karyawan, Nurul Hayat mengadakan program yang bernama training SMS(Sukses dengan Motivasi Spiritual). Training ini sangat berguna untuk meningkatkan loyalitas dan produktifitas karyawan Nurul Hayat, memandang pekerjaan bukan sekedar beban hidup, melainkan sebuah pengabdian dan persembahan terbaik kepada Allah, sehingga akan terkonsep pekerjaan yang profesional. Selain training SMS juga ada *Training Publik Speaking* yang bermafaat untuk menumbuhkan percaya diri dan kemampuan dalam berbicara di depan umum dan menggali potensi diri untuk diapresiasikan dalam pekerjaan atau profesinya.

Penanaman nilai profesionalitas dan keamanahan juga teragendakan dalam bentuk workshop. Workshop yang diagendakan setiap enam bulan sekali untuk sosialisasi kebijakan mutu ISO 9001:2008 kepada para karyawan yang dipimpin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh direktur utama dan direktur QC secara pleno dan dilanjutkan oleh direktur bagian secara komisi setiap devisi.

Adapun penanaman nilai spiritualitas pada karyawan Nurul Hayat, dikemas dalam bentuk kajian islami yang dibina oleh para ustad yang masyhur. Seperti kajian spiritual Tazkiyatun Nafz setiap hari selasa pekan ke-2, yang dibina oleh Ust. M. Sholeh Drehem, LC (Ketua IKADI Jawa Timur), kajian spiritual tasawwuf (Kitab al-Hikam) setiap hari rabu pekan ke-4, yang dibina oleh KH. Abd. Kholiq Hasan, M.H.I (Pengasuh P.P. Al-Amanah Tambak Beras Jombang), kajian spiritual Tafsir al-Qur'an Tematik setiap sabtu pekan ke-3 yang dibina oleh Ust. Dr. Muh Yahya (Pembina Kampung Islam Melbourne, Australia), dan kajian spiritual kitab Kifayatul Akhyar setiap hari rabu pekan ke-1 dan ke-3 yag dibina oleh KH. Mas Ahmad Nawawi (Pengasuh P.P. Al-Najiah Sidosermo Surabaya. Semua kajian spiritual di atas teragendakan secara rutin setiap pertemuan satu bab pembahasan yang dikemas secara profesional.

Selain dalam bentuk kognitif, penanaman nilai spiritualitas juga ditanamkan dalam bentuk psikomotorik, yakni dengan memberikan materi berupa tindakan atau amalan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai budaya ini disampaikan secara masal kepada seluruh karyawan Nurul Hayat. Penanaman nilai spiritualitas yang berupa psikomotorik tersusun dalam kurikulum sebagai berikut:

1. Melakukan amalan-amalan sebelum tidur, seperti; berwudhu, membaca surat al-Ikhash 3 kali, al-Falaq 3 kali, al-Naas 3 kali lalu meniupkan ke kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telapak tangan dan diusapkan ke sekujur tubuh, membaca tasbih 33 kali, tahmid 33 kali, dan takbir 33 kali, dan mengupayakan tidur menghadap kiblat.

2. Melakukan Qiyamul lail, baik sholat tahajjud, sholat hajat, sholat taubat, dan sholat witir.
3. Bagi karyawan laki-laki diharuskan menjalankan sholat 5 waktu dengan berjamaah di masjid.
4. Melaksanakan sholat sunnah rowatib, baik sunnah qobliyah maupun ba'diyah.
5. Setelah sholat subuh dianjurkan dzikir pagi, seperti: baca surat al-Fatihah, ayat kursi dan 2 ayat terahir surat al-Baqarah, surat al-Ikhlash 3 kali, surat al-Falaq 3 kali, surat an-Naas 3 kali, istighfar 100 kali, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir 100 kali dan membaca sholawat 100 kali.
6. Menyempatkan membaca al-Qur'an 1 Juz setiap hari.
7. Menjalankan sholat dhuha minimal 2 rakaat.
8. Bersedekah setiap hari, diupayakan sedekah di pagi hari.

Kedelapan point amalan spiritual di atas harus dilaksanakan oleh setiap karyawan Nurul Hayat dan dilaporkan kepada manajemen tentang apa saja amalan yang dikerjakan dan yang tidak dikerjakan setiap harinya.

D. Proses Penanaman Budaya Kerja dan Spiritualitas

Penanaman nilai budaya kerja dalam prakteknya dapat kita katakan pendidikan nilai budaya kerja. Karena dalam aktifitas penanaman nilai budaya kerja adalah praktek keilmuan dari orang dewasa untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak didik, dalam hal ini adalah para karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga penanaman nilai budaya kerja dalam suatu perusahaan itu juga termasuk proses pendidikan. Lebih tepatnya adalah termasuk pendidikan non formal, karena ciri-ciri pendidikan yang ada dalam tempat itu, contohnya: tempat pendidikan yang terkadang terjadi di luar gedung, tidak memiliki jenjang yang jelas, adanya program tertentu yang hendak ditangani, pendidikannya berlangsung singkat dan pendidikannya bersifat praktis dan khusus. Untuk mendukung tersampainya tujuan pembelajaran, pendidik menggunakan media berupa makalah, komputer, LCD Proyektor, ruangan atau kelas yang nyaman dan penggunaan berbagai metode pembelajaran.

Adapun metode penyampaian penanaman trinilai(profesionalitas, spiritualitas, dan keamanahan) pada karyawan Nurul Hayat hampir sama dengan metode penyampaian ilmu PAI di sekolah-sekolah formal. Metode yang biasa digunakan adalah metode diskusi, metode ceramah, metode demonstrasi dan metode Tanya jawab. Adanya kesamaan metode yang dilakukan karena kesamaan materi yang diberikan.

Metode diskusi digunakan untuk bertukar gagasan, informasi atau pengalaman diantara peserta, sehingga dicapai kesepakatan pokok-pokok pikiran (gagasan, kesimpulan). Untuk mencapai kesepakatan tersebut, para peserta dapat saling beradu argumentasi untuk meyakinkan peserta lainnya. Dalam metode ini biasanya digunakan untuk menanamkan nilai profesionalitas pada karyawan. Sehingga diantara para karyawan akan tercipta profesionalitas yang tinggi seperti kedisiplinan, kompetensi, dan ketertiban yang dapat dilakukan oleh seluruh karyawan tanpa memberatkan yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ceramah biasa digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah karyawan yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah dipandang monoton, karena penyampaikan informasi seperti ini tidak mengundang umpan balik. Tetapi metode ceramah akan bagus pada saat-saat tertentu. Adapun materi yang diberikan dengan metode ini adalah materi tentang nilai spiritualitas. Materi spiritualitas di sini biasanya meliputi materi fikih, tasawwuf, akhlaq, dan siroh nabi.

Metode demonstrasi digunakan untuk menjelaskan cara pekerjaan yang sedang dikerjakan, memperlihatkan apa yang dikerjakan dan menjelaskan setiap langkah pengerjaannya. Biasanya dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat dan tidak memerlukan banyak biaya. Di Nurul Hayat metode demonstrasi biasanya untuk mengenalkan aturan atau kebijakan baru dan dikemas dalam acara pelatihan atau training.

E. Strategi Penanaman Spiritualitas dan Budaya Kerja

Adapun media Nurul Hayat yang digunakan untuk penanaman nilai-nilai budaya kerja karyawan Nurul Hayat, diantaranya yaitu:

1. Training

Training merupakan media pertama yang digunakan untuk menggembleng karyawan, baik karyawan baru maupun karyawan lama. Untuk karyawan baru sebagai pengenalan tentang yayasan meliputi tujuan, visi, misi dan program-programnya. Untuk karyawan lama sebagai penyuluhan program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau kebijakan baru dan pemantapan kinerja apabila nilai profesionalitas, spiritualitas dan keamanahan mulai melemah.

Training yang diadakan di Nurul Hayat terkadang khusus untuk karyawan dan terkadang juga untuk umum. Training yang sering dilaksanakan adalah training SMS (Spiritual Motivation of Succes). Yaitu sebuah training membangun kesuksesan dengan motivasi spiritual. Selain untuk internal karyawan, training ini juga cocok untuk para direktur, leader, pengusaha, guru dan mahasiswa.

2. Apel Pagi

Apel pagi merupakan media penanam nilai-nilai budaya kerja Nurul Hayat yang paling efektif. Dimana kesempatan untuk mengevaluasi kinerja karyawan akan terlaksana lebih kontinyu. Apel pagi yang terlaksana setiap pagi hari dilakukan oleh karyawan per devisi. Sedangkan untuk apel pagi yang dilakukan mingguan, tepatnya hari rabu pagi dilaksanakan oleh semua karyawan. Dan apel pagi tiap bulanan dilaksanakan pada hari senin pagi awal bulan yang diikuti oleh seluruh karyawan dan jajaran direksi.

Adapun agenda apel pagi di Nurul Hayat meliputi: pembukaan oleh tim devisi program, penyampaian motivasi dan evaluasi oleh jajaran direksi dan manajer, pemberitahuan dan *good news* dari masing-masing devisi, kirim do’a kepada para dunatur dan ditutup dengan yel-yel semangat pagi.

3. Kajian

Adapun penanaman nilai-nilai budaya kerja karyawan Nurul Hayat Surabaya berupa pendalaman nilai spiritual, profesionalitas dan keamanahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasa dikemas dalam bentuk kajian rutin yang dibina oleh para ustad yang masyhur. Berikut ini adalah jadwal kajian rutin karyawan Nurul Hayat Surabaya.

Tabel 5.1

Jadwal Kajian Islami Yayasan Nurul Hayat Surabaya[1]

No.	Hari/Pekan	Pukul	Tema/Kitab	Ustad
1.	Rabu/Pekan ke-1	08.00 WIB	Kajian Fikih (Kitab Kifayatun al-Akhyar	KH. Mas Ahmad Nawawi
2.	Sabtu/Pekan ke-1	08.00 WIB	Kajian Aqidah Akhlak(Kitab Nashaihun al- Ibad)	Ust. M. Azhar, S.Pd.I.
3.	Selasa/Pekan ke-2	19.30 WIB	Kajian Tazkiyatun Nafz (Penyucian Jiwa)	Ust. Sholeh Drehem, Lc
4.	Rabu/Pekan ke-2	08.00 WIB	Kajian Fikih (Kitab Kifayatun al-Akhyar	KH. Mas ahmad Nawawi
5.	Sabtu/Pekan ke-2	08.00 WIB	Kajian Makrifatullah (Asma'ul Husna)	Ust. Bambang Heriyanto, S.E.
6.	Rabu/Pekan ke-3	08.00 WIB	Kajian Fikih (Kitab Kifayatun al-Akhyar	KH. Mas ahmad Nawawi
7.	Jum'at/Pekan ke-3	08.00 WIB	Kajian Muallaf (Aqidah)	Ust. Bangun Samura
8.	Sabtu/Pekan ke-3	08.00 WIB	Kajian Tafsir Tematik	Ust. Dr. Muh Yahya
9.	Rabu/Pekan ke-4	08.00 WIB	Kajian Fikih (Kitab Kifayatun al-Akhyar	KH. Mas ahmad Nawawi
10.	Rabu/Pekan ke-4	19.30	Kajian Al-Hikam	KH. Abd. Kholiq Hasan, M.H.I.
11.	Jum'at/Pekan ke-4	08.00 WIB	Kajian Muallaf (Aqidah)	Ust. Bangun Samura

[1] NH NEWS, *Majalah Nurul Hayat edisi 149*, (2016, Juni), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Evaluasi dalam Penanaman Budaya Kerja dan Spiritualitas

Untuk melengkapi keberhasilan sebuah pendidikan, selain dari penggunaan kurikulum yang bagus, guru yang profesional, metode dan media yang efektif dan efesien perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap semua komponen pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh hasil yang terbaik dengan meningkatkan hasil yang sudah baik dan meninggalkan hasil yang jelek dalam pembelajaran.

Evaluasi terhadap nilai profesionalitas karyawan Nurul Hayat dilakukan dengan cara melakukan kontrol kepada setiap devisi oleh tim QC (Qualited Control) terhadap kinerja yang telah dilakukan. Adapun tolak ukur evaluasinya adalah kesesuaian kinerja terhadap target dan menjalankan kebijakan ISO 9001-2008 dengan menerapkan budaya kerja 5 R(ringkas, rapi, rajin, resik, rawat). Sebagaimana evaluasi yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. 2

Evaluasi Profesionalitas Karyawan Nurul Hayat Surabaya

No.	DEVISI	5R					Keterangan	Prestasi
		Rapi	Ringkas	Resik	Rajin	Rawat		
1.	ZIS							
2.	KBIH							
3.	USAHA AQIQAH							
4.	BARBEKU							
5.	PERCETAKAN							
6.	KEPESANTRENAN							
7.	LAYSOS DAN							

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	DAKWAH CENTER							
8.	HRD							
9.	QC							
10.	IT							
11.	PM							
12.	KEUANGAN							
13.	MEDIA							
14.	MERKOM							

Keterangan: A+ = 91-100, A = 81-90, B+ =71-80, B = 61-70, C+ = 51-60, C = 50 >

Dengan tabel evaluasi di atas dapat menjelaskan profesionalitas masing-masing devisi. Nilai yang tertera dalam kolom 5R menggambarkan ketercapaian kinerja masing-masing devisi. Dalam kolom "keterangan" mendiskripsikan keadaan masing-masing devisi setelah diadakan kontol oleh tim QC. Kolom "prestasi" berisikan prosentasi hasil akhir dari kelima nilai 5R. Setelah diadakan kotrol tim QC memberikan penilaian secara bijak disertakan bukti-bukti berupa dokumentasi foto-foto hasil observasinya. Kemudian hasil observasinya dipresentasikan setiap bulan sekali untuk dijadikan bahan evaluasi bersama untuk dijadikan laporan pertanggungjawaban kepada pengurus yayasan.

Evaluasi terhadap nilai spiritualitas karyawan Nurul Hayat dapat dilakukan dengan cara melihat kepribadian karyawan Nurul Hayat. Untuk mempermudah evaluasi nilai spiritual karyawan, yayasan meggunakan alat bantu berupa media laporan kepribadian secara online. Media yang digunakan berupa aplikasi HP android yang dapat diunduh di *play store* dengan mengklik "Aplikasi Sunnah Harian". Dalam aplikasi sunah harian ini berisikan kolom-kolom laporan amaliah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan oleh karyawan Nurul Hayat setiap harinya. Adapun kolom laporannya seperti yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 5. 3

Evaluasi Kegiatan Spiritual Karyawan Nurul Hayat Surabaya

ABSENSI SUNAH HARIAN

Hari, Tanggal Bulan Tahun

	DAFTAR SUNNAH	**Ya**	**Haid/Nifas**
1.	Amalan Sebelum Tidur		
2.	Qiyamul Lail		
3.	Shalat Berjamaah di Masjid(bagi laki-laki)		
4.	Shalat Sunnah Rawatib		
5.	Dzikir Pagi		
6.	Baca al-Qur'an		
7.	Shalat Dhuha		
8.	Sedekah		
	Jumlah sunnah yang dikerjakan =		

Dengan bantuan tabel dari aplikasi android di atas, karyawan dapat melaporkan sunnah harian yang dikerjakan setiap hari kepada manajemen secara online. Kewajiban untuk memberikan laporan setiap hari yang awalnya adalah berat bagi karyawan, akan menjadi ringan karena telah menjadi kebiasaan dan kebersamaan. Sehingga nilai spiritual karyawan akan tumbuh sesuai nuraninya tanpa adanya paksaan dari manajemen ataupun pimpinan yayasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memberikan semangat spiritualisme kepada karyawan, pimpinan memberikan apresiasi kepada karyawan berupa tambahan tunjangan gaji maupun point untuk berkarir. Terbukti bagi karyawan yang tidak memberikan laporan ubudiyah maksimal 3 kali dalam sebulan, maka tidak mendapatkan tunjangan ubudiyah sejumlah Rp.300.000,- perbulan. Adapun evaluasi absensi laporan juga tersedia dalam aplikasi sunnah harian dalam mengklik menu "Evaluasi" dan akan muncul kalender sebagai berikut:

Tabel 5. 4

Evaluasi Amalan Karyawan Nurul Hayat Dalam Sebulan

Evaluasi

Juli 2016

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
26	27	28	29	30	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31	1	2	3	4	5	6

Jumlah sunnah yang dikerjakan:

Baik(6-8), cukup(4-5), buruk(1-3)

Tabel IV diatas menjelaskan evaluasi pelaksanaan amalan spiritual karyawan setiap harinya. Kalender di atas akan muncul secara otomatis dalam menu aplikasi sunnah harian setelah karyawan melaporkan amalan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukannya. Warna yang muncul menandakan jumlah amalan yang dilakukan. Jika sehari amalan yang dilakukan 0-3 maka akan muncul warna merah. Jika sehari amalan yang dilakukan 4-5 maka akan muncul warna kuning. Jika sehari amalan yang dilakukan 6-8 maka akan muncul warna hijau. Dan untuk memotifasi semangat karyawan yaitu dengan adanya kebijakan untuk yang tidak melaporkan dalam sebulan maksimal tiga kali akan dipotong tunjangan bisyaroh ubudiahnya. Demikian itu akan selalu dipantau terus oleh manajemen yayasan Nurul ayat Surabaya.

Dengan adanya kegiatan evaluasi seperti di atas, perusahaan yakin dan terbukti keyakiananya bahwa semakin dalam karyawan Nurul Hayat menerapkan nilai spiritualitas, maka profesionalitas pekerjaan dan keamanahan akan semakin kuat. Demikian itu dapat mempertinggi tingkat produktifitas yayasan, baik berupa pemasukan finansial maupun berupa kepercayaan masyarakat. Pembuktian yang telah dilakukan oleh Nurul Hayat yaitu pada tahun 2015 karyawan digerakkan bekerja secara profesional namun tidak meninggalkan nilai-nilai spiritual seperti menyegerakan sholat pada waktunya, mempersiapkan diri dan memberhentikan segala jenis kesibukan kerja maksimal 5 menit sebelum waktu sholat, menjalankan sholat sunnah rowatib, mengisi dengan bacaan al-Qur'an dan dzikir di tengah-tengah kesibukan kerja, menunda penerimaan telefon dan pengiriman order pada saat jam sholat dan lain-lain akan memberikan keberkahan yayasan tersendiri. Akibat demikian itu tidak ada customer yang kecewa akibat pelayanannya yang tertunda, justru dibalik itu semua peningkatan order Aqiqah dan Qurban serta partisipasi dunatur semakin tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Weber bahwa kemakmuran ekonomi itu banyak dimiliki oleh penganut agama yang kuat, artinya yang mempunyai tingkat spiritual yang tinggi. Yang disebutkan pada zaman Weber yaitu para penganut Protestan di Negara Eropa dan Negara Jepang yang teguh pada ajaran Shinto memiliki kejayaan dalam bidang ekonomi. Sedangkan di Indonesia yang banyak tercipta kemakmuran ekonomi dengan mengedepankan spiritual enterpreneur adalah masyarakat Kudus. Keadaan seperti di atas sudah cukup sebagai pelajaran inspiratif yang dapat diambil hikmahnya oleh yayasan Nurul Hayat Surabaya.

G. Kesesuaian antara Pendidikan dan Budaya Kerja Nurul Hayat Dikuatkan dengan Dalil Naqli

1. Nilai Profesionalitas

Dalil al-Qur'an tentang profesionalisme terdapat pada:

a. Surat al-Shaaf ayat 4:

Dalam surat di atas mengandung anjuran untuk bersikap teratur dalam urusan kebaikan atau ibadah. Karena ibadahnya orang muslim pada zaman dahulu adalah berperang, maka berperang disebut ibadah. Sehingga dalam urusan bekerja diharuskan untuk bersikap teratur atau profesional, karena termasuk rangkaian ibadah.

b. Surat Al-Bayyinah ayat 7:

Nilai profesionalitas pada manusia yang beriman yaitu mereka yang bekerja dengan baik, sehingga melahirkan karya-karya besar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermanfaat bagi sesamanya, disebutkan al-Qur'an sebagai manusia yang paling baik dan terpuji. Sesungguhnya manusia yang paling mulia adalah yang paling banyak memberikan manfaat bagi sesamanya dan makhluk lain secara menyeluruh.

c. Surat al-Naml ayat 17:

Ayat di atas menerangkan sikap tertib yang dilakukan oleh jin, manusia dan binatang. Sehingga di sini manusia lah yang lebih berkewajiban untuk bersikap tertib dan profesional dalam segala urusan pekerjaannya.

2. Nilai Spiritualitas

a. Surat al-Muzzammil ayat 1-10:

Kandungan ayat di atas adalah anjuran kepada setiap muslim untuk memperdalam nilai spiritual dalam kehidupan sehari-harinya. Mulai dari keutamaan menjalankan qiyamul lail, bekerja yang baik dan halal di siang hari, menyertai dengan dzikir kepada Allah di setiap pekerjaan yang dilakukan dan perintah bersabar dalam setiap urusan.

b. Surat al-Thaalaq ayat 3:

Ayat di atas menyerukan mendalami spiritual dengan jalan tawakkal terhadap segala urusan dan selalu pasrah terhadap janji-janji Allah yang terbaik.

c. Surat al-Mu'minun ayat 1:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat di atas menerangkan tanda-tanda orang mukmin yang sukses dalam bidang spiritual. Tanda kesuskesan yaitu kekhusukan dalam melakukan ibadah, orang yang bisa menjauhi perbuatan yang sia-sia, orang yang menunaikan zakat, orang yang mampu mengendalikan hawa nafsunya kecuali terhadap sesuatu yang dihalalkan baginya.

3. Nilai Keamanahan

a. Surat Al-Nisa' ayat 58:

Petingnya menjaga amanah dan menyampaikannya kepada yang berhak, juga ditegaskan oleh Allah dalam ayat di atas. Demikian itu karena banyaknya orang yang tidak bisa memegang amanah.

b. Surat Al-Baqarah ayat 283:

Ayat diatas menjelaskan tentang keutamaan orang yan memiliki sifat keamanahan. Karena keamanahan akan membawa kepada kedamaian diantara orang yang bertransaksi atau bekerja. Sebuah keharusan bagi seorang mukmin untuk meneliti orang yang akan diberi amanah olehnya.

c. Surat An-Nisa' ayat 2:

Perintah menyampaikan amanah pada ayat di atas ditujukan kepada pengasuh anak yatim. Anjuran ini sangat keras karena berkaitan dengan hak-hak anak yatim yang harus diberikan. Nilai keamanahan ini cocok banget dengan tanggung jawab yang dipegang Nurul Hayat sebagai lembaga yang mengurusi harta anak yatim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Budaya Kerja Nurul Hayat dan Budaya Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia

Budaya kerja Kementrian Agama Republik Indonesia yang digariskan oleh Presiden Joko Widodo meliputi: integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan. Kelima nilai budaya kerja di atas sebenarnya sudah menjadi nilai yang diajarkan oleh kehidupan beragama, namun realitasnya tidak sedikit yang sudah terkontaminasi oleh hawa nafsu internal dan godaan-godaan eksternal. Dengan mengkampanyekan kembali kelima nilai budaya kerja di atas dapat memperbaiki kinerja kementrian agama serta mengikis segala bentuk pelanggaran dan penyimpangan.[2]

Dalam persoalan budaya kerja, Nurul Hayat mempunyai tujuan yang sama dengan Kementrian Agama yaitu memperbaiki kinerja karyawan meliputi tugas dan fungsinya serta mengikis segala bentuk pelanggaran dan penyimpangan. Nurul Hayat menerapkan tiga nilai budaya kerja yaitu: profesionalitas, spiritualitas dan keamanahan. Ketiga nilai budaya kerja di atas mempunyai perbedaan dengan kelima nilai budaya kerja yang ditanamkan Kementrian Agama, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memperbaiki kinerja, tugas dan fungsi anggota serta menghindari segala bentuk pelanggaran dan penyimpangan.

Nilai profesionalitas di yayasan Nurul Hayat dilakukan dengan cara menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001 : 2008 dan konsisten menerapkan budaya 5 R (ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin). Dibandingkan dengan nilai profesionalitas menurut budaya kerja Kementrian Agama meliputi bekerja secara

[2] Sambutan Menteri Agama Republik Indonesia Lukman hakim Saifuddin dalam buku saku nilai-nilai budaya kerja Kementerian Agama Republik Indonesia. (Desember 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik. Keduanya memiliki orientasi yang baik untuk mencetak anggota atau karyawan yang profesional dalam bidangnya.

Nilai spiritualitas di yayasan Nurul Hayat ditanamkan dalam bentuk kajian-kajian islami, seperti kajian ilmu fikih, tasawuf dan akhlak. Dalam ilmu tasawuf diajarkan bagaimana cara berbuat baik kepada Allah dan kepada makhluk-Nya. Memiliki pikiran yang bersih, kelakuan yang bagus dan hati yang ikhlas adalah tujuan pencapaian ilmu tasawwuf. Sebagaimana yang digambarkan oleh kemenag RI, bahwa untuk mencapai nilai Integritas karyawan harus mempunyai keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yag baik dan benar. Adapun indikasi dalam pencapaian nilai integritas yaitu bertekad dan berkemauan untuk berbuat baik dan benar, berpikiran positif, arif dan bijaksana, mematuhi peraturan perundang-undangan dan menolak korupsi, suap atau gratifikasi. Dengan demikian, maka nilai integritas akan tertanam sendiri kepada karyawan Nurul Hayat.

Nilai keamanahan di yayasan Nurul Hayat merupakan perwujudan rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Karena tugas yang diberikan adalah berupa tanggung jawab masalah keuangan, meliputi target pemungutan dana dunatur, penghimpunan dana dan penyalurannya kepada pihak mustahiq, maka nilai keamanahan lebih layak ditekankan pada karyawan Nurul Hayat. Demikian pada Kementrian Agama menggunakan nilai tanggung jawab dan keteladanan untuk mencapai target kerja secara tuntas dan dapat menjadi contoh yang baik bagi karyawan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id